

## WIRUSAHA

*Banyak Mahasiswa Belum Sadari Wirausaha*

**YOGYAKARTA** - Kewirausahaan masuk ke perguruan tinggi bahkan ada yang memasukkan ke dalam kurikulum, dan perkuliahan. Namun demikian, masih banyak mahasiswa belum menyadari pentingnya kewirausahaan sehingga sedikit dari mereka yang tertarik mengikuti program kewirausahaan.

Wakil Rektor III Dr Abdul Fadlil MT mengungkapkan hal itu ketika meluncurkan sejumlah kewirausahaan mahasiswa yang telah mendapat hibah dari beberapa kementerian. Beberapa yang diluncurkan yakni aplikasi carijamu, CV Maju Indo Engineering yang bergerak di peralatan robot, Dokakido yang memanfaatkan kakao di Gunungkidul.

"Meskipun sudah ada mata kuliah kewirausahaan tapi banyak yang belum mempunyai kesadaran untuk mulai berwirausaha. Padahal kondisi sekarang dan tahun-tahun ke depan tidak bisa mengandalkan lowongan pekerjaan, mahasiswa harus kreatif," ujar Fadlil.

Ia menyontohkan beberapa unit usaha dari mahasiswa yang diluncurkan bisa menjadi inspirasi bagi mahasiswa lainnya.

Jumlah unit kewirausahaan memang belum banyak tetapi kualitasnya sangat bagus. Mereka tidak hanya lolos dalam berbagai kompetisi tapi telah menjadi unit usaha serius berbadan hukum.

**Ajak Warga**

Dwi Setyaningsih yang membuat Dokakido menuturkan ia dan temannya berusaha membantu warga di Gunungkidul yang daerahnya banyak menghasilkan kakao. Selama ini kakao hanya dijual mentah atau dibuat seadanya.

"Kami mengajak warga membuat produk yang variasi mulai dari minuman dodol kakao, criping pisang kakao, criping ketela kakao, dan banyak lagi variannya. Kini produk mereka dan kami sudah mendapat kepercayaan dari Dinas Koperasi dan memperoleh bantuan permodalan," ungkap Dwi.

Lain lagi kisah Fernandi Yusuf yang menggawangi Maju Indo Engineering. Ia membuat peralatan dan menyediakan segala kebutuhan robot. Banyak anak sekolah tertarik kemudian memesan dan menjalin kerja sama dengannya. Ia bergerak tidak hanya di DIY tetapi juga kota lain di Jawa Tengah.

Kewirausahaan lainnya, In-Clip yang menyediakan klipung buku, majalah, koran, komik dan lainnya yang sudah uzur alias kuno. Buku, majalah, koran kuno yang isinya menarik mereka kumpulkan

dalam satu bendel klipung dan dijual ke masyarakat. Ternyata responnya bagus karena banyak orang ingin membaca kembali informasi lama yang dulu belum pernah diketahui. (D19-36)



SM/Agung PW

**MANFAATKAN KAKAO** : Mahasiswa UAD memanfaatkan kakao menjadi makanan olahan dengan banyak variasi. (36)